



B. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional yang selanjutnya disingkat LO adalah laporan yang menyajikan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan Pemerintah Kabupaten Grobogan yang tercermin dalam Pendapatan-LO, Beban dan Surplus/(Defisit) operasional Pemerintah Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2021.

1. PENDAPATAN-LO.....Rp 936.825,00

Pendapatan-LO adalah hak Pemerintah Kabupaten Grobogan yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran 2021 dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat:

- Timbulnya hak atas pendapatan (*earned*), atau
- Pendapatan telah direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi (*realized*).

Pendapatan-LO diukur berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Dalam hal besaran pengurang terhadap pendapatan-LO bruto (biaya) bersifat variabel terhadap pendapatan dimaksud dan tidak dapat diestimasi terlebih dahulu dikarenakan proses belum selesai, maka asas bruto dapat dikecualikan.

Transaksi pendapatan-LO dalam bentuk barang/jasa harus dilaporkan dalam Laporan Operasional dengan cara menaksir nilai wajar barang/jasa tersebut pada tanggal transaksi.

Pendapatan dalam mata uang asing diukur dan dicatat pada tanggal transaksi menggunakan kurs tengah Bank Indonesia.

Realisasi Pendapatan-LO tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Pendapatan-LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Pendapatan Asli Daerah-LO	936.825,00	2.553.375,00	(1.616.550,00)
2	Pendapatan Transfer-LO	-	-	-
3	Lain-lain PAD Yang Sah-LO	-	-	-
4	Suprlus Non Operasional-LO	-	-	-
5	Pendapatan Luar Biasa-LO	-	-	-
Jumlah Pendapatan-LO		936.825,00	2.553.375,00	(1.616.550,00)

Realisasi pendapatan-LO tahun 2021 sebesar Rp 936.825,00 atau mengalami penurunan 63,31 persen jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan-LO tahun 2020.



1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO.....Rp 2.553.375,00

Realisasi Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Pendapatan Asli Daerah-LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Pendapatan Pajak Daerah-LO	-	-	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah-LO	936.825,00	2.553.375,00	(1.616.550,00)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO	-	-	-
4	Lain-lain PAD Yang Sah-LO	-	-	-
Jumlah Pendapatan Asli Daerah-LO		936.825,00	2.553.375,00	(1.616.550,00)

Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2021 sebesar 936.825,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp 1.616.550,00 atau 63,31 persen jika dibandingkan dengan Pendapatan Asli Daerah-LO tahun 2020.

Sedangkan rincian masing-masing Pendapatan Asli Daerah-LO adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Pajak Daerah-LO, pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2021 sebesar Rp 0,00 atau mengalami kenaikan sebesar Rp 0,00 atau 0 persen jika dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2020. Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Pendapatan Pajak Daerah-LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Retribusi IMB - (PATEN)	-	-	-
Jumlah Pendapatan Pajak Daerah-LO		-	-	-

Pendapatan Pajak Daerah-LO adalah pendapatan pajak daerah yang terealisasi dari Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).

Pendapatan Pajak Daerah LRA sebesar Rp 0,00 sedangkan Pendapatan Pajak Daerah-LO sebesar Rp 0,00. Jadi tidak terdapat selisih antara Pendapatan Pajak Daerah-LRA dengan Pendapatan Pajak Daerah-LO dikarenakan adanya :

- Pembayaran atas piutang pajak awal tahun 2020 sebesar Rp 0,00 yang mengurangi pendapatan LO.
- Adanya piutang pajak selama tahun 2020 sebesar Rp 0,00 yang menambah pendapatan LO.
- Adanya Pendapatan diterima dimuka tahun 2020 sebesar Rp 0,00 yang mengurangi pendapatan LO.
- Pembayaran atas pendapatan diterima dimuka tahun 2020 sebesar Rp 0,00 yang menambah pendapatan LO.



- b. Pendapatan Retribusi-LO tahun 2021 sebesar Rp 936.825,00 mengalami penurunan sebesar Rp 1.616.550,00 atau 63,31 persen jika dibandingkan dengan realisasi Retribusi-LO pada tahun 2020. Realisasi Retribusi-LO tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Retribusi Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN) - LO	936.825,00	2.553.375,00	(1.616.550,00)
	Jumlah	936.825,00	2.553.375,00	(1.616.550,00)

Pendapatan Retribusi Daerah LRA sebesar Rp 936.825,00 sedangkan Pendapatan Retribusi Daerah-LO sebesar Rp 936.825,00. Jadi tidak terdapat selisih antara Pendapatan Retribusi Daerah-LRA dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO dikarenakan adanya :

1. Adanya pembayaran atas piutang retribusi awal tahun 2021 sebesar Rp 0,00 yang mengurangi pendapatan LO.
2. Adanya piutang retribusi selama tahun 2021 sebesar Rp 0,00 yang menambah pendapatan LO.
3. Adanya pendapatan diterima dimuka selama tahun 2021 sebesar Rp 0,00 yang mengurangi pendapatan LO.
4. Pembayaran pendapatan diterima dimuka tahun 2020 sebesar Rp 0,00 yang menambah pendapatan LO.

Pendapatan Retribusi LRA ke Pendapatan Retribusi LO

No	Pendapatan Retribusi Daerah - LO	LRA	DEBET		KREDIT		LO
			Pembayaran atas piutang tahun sebelumnya	pendapatan diterima dimuka tahun 2021	piutang pendapatan selama th.2021	pendapatan diterima dimuka tahun sebelumnya	
1	Retribusi Pelayanan Terpadu Kecamatan (PATEN)	936.825,00	-	-	-	-	936.825,00
	Jumlah	936.825,00	-	-	-	-	936.825,00

- c. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan-LO tahun 2021 adalah hasil pendapatan dari badan-badan usaha milik daerah
- d. Lain-lain PAD Yang Sah-LO tahun 2021 adalah pendapatan dari hasil jasa pihak ketiga yang dikelola langsung oleh Pemerintah Daerah Kab. Grobogan.

1.2 **Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp 0,00** berasal dari Transfer Pemerintah Pusat dan Transfer Pemerintah Provinsi Pendapatan Transfer-LO adalah pendapatan yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendanai kebutuhan daerah



dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

No	Pendapatan Transfer-LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Transfer Pemerintah Pusat-LO	-	-	-
2	Transfer Pemerintah Pusat Lainnya	-	-	-
3	Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
4	Bantuan Keuangan-LO	-	-	-
Jumlah Pendapatan Transfer-LO		-	-	-

- 1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah-LO tahun 2021 sebesar Rp 0,00**
berasal dari pendapatan hibah baik berupa barang maupun dalam bentuk uang pada beberapa SKPD.

No	Lain-Lain Pendapatan Yang Sah-LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Pendapatan Hibah - LO	-	-	-
2	Dana Darurat - LO	-	-	-
3	Pendapatan Lainnya -LO	-	-	-
Jumlah		-	-	-

- Pendapatan Hibah-LO tahun 2021 sebesar Rp 0,00
- Dana Darurat-LO sebesar Rp0,00
- Pendapatan Lainnya-LO sebesar Rp0,00

- 1.4 Surplus Non Operasional-LO tahun 2021 sebesar Rp 0,00.**

Penjelasan lebih rinci dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

No	Surplus Non Operasional - LO	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO	-	-	-
2	Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-
	Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	-	-	-
Jumlah		-	-	-

- Surplus Penjualan Aset Non Lancar - LO sebesar Rp 0,00 berasal dari penjualan/penghapusan aset tetap dan aset lainnya pada SKPD Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
- Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar Rp0,00
- Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO sebesar Rp0,00

2. BEBAN-LO.....Rp 1.291.533.346,34

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.



Beban diakui pada saat penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang disebabkan oleh timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya pengeluaran.

Beban diukur dan dicatat sebesar

- Kewajiban yang harus ditunaikan di masa yang akan datang,
- Nilai aset yang dikonsumsi,
- Nilai penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

Realisasi beban-LO tahun 2021 dan tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Jenis Beban	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Operasi	1.291.533.346,34	1.450.584.641,32	(159.051.294,98)
2	Beban Transfer	-	-	-
3	Defisit Non Operasional	-	-	-
4	Beban Luar Biasa	-	-	-
	Jumlah	1.291.533.346,34	1.450.584.641,32	(159.051.294,98)

Beban-LO tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 159.051.294,98,- atau 13,13 persen jika dibandingkan dengan Beban-LO tahun 2020. Dalam penjelasan CALK tentang Beban-LO berikut akan diuraikan beban berdasarkan jenisnya yang terdiri dari Beban Operasi, Beban Transfer, Defisit Non Operasional, dan Beban Luar Biasa.

2.1 Beban Operasi.....Rp 1.291.533.346,34,-

Beban Operasi terdiri dari Beban Pegawai, Beban Barang dan Jasa, Beban Bunga, Beban Subsidi, Beban Hibah, Beban Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Penyisihan Piutang, dan lain-lain. Beban Operasi tahun 2021 sebesar Rp **1.293.366.917,-** mengalami penurunan sebesar Rp 159.051.294,98,- atau 13,13 persen jika dibandingkan dengan Beban Operasi tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

No.	Jenis Beban	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
a	Beban Pegawai - LO	928.608.291,00	1.068.940.880,00	(140.332.589,00)
b	Beban Barang dan Jasa	259.284.517,00	279.753.073,00	(20.468.556,00)
c	Beban Bunga	0,00	0,00	-
d	Beban Subsidi	0,00	0,00	-
e	Beban Hibah	0,00	0,00	-
f	Beban Bantuan Sosial	0,00	0,00	-
g	Beban Penyusutan dan Amortisasi	103.640.538,34	101.890.688,32	1.749.850,02
h	Beban Penyisihan Piutang	0,00	0,00	-
i	Beban Lain-lain	0,00	0,00	-
	Jumlah	1.291.533.346,34	1.450.584.641,32	(159.051.294,98)

- a. **Beban Pegawai-LO** tahun 2021 sebesar Rp 928.608.291,00 mengalami penurunan sebesar Rp 140.332.589,00 atau 13,12 persen jika dibandingkan



dengan Beban Pegawai-LO tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Beban Pegawai - LO

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	928.608.291	1.068.940.880,00	(140.332.589,00)
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	-	-	-
3	Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	-	-	-
4	Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah	-	-	-
5	Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	-	-	-
	Jumlah	928.608.291,00	1.068.940.880,00	(140.332.589,00)

Belanja Pegawai-LRA sebesar Rp 930.108.291,00 sedangkan Beban Pegawai-LO sebesar Rp 928.608.291,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp. 1.500.000,00 yang dikarenakan karena :

1. Utang pegawai selama tahun 2021 sebesar Rp 1.500.000,00 yang menambah beban pegawai-LO.
2. Utang pegawai sebelum tahun 2021 yang dibayar pada tahun 2020 sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban pegawai-LO.
3. Reclas beban pegawai BLUD menjadi beban barang jasa BLUD sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban pegawai-LO.

b. **Beban Barang dan Jasa** tahun 2021 sebesar Rp 259.284.517,00 mengalami penurunan sebesar Rp 20.468.556,00 atau 7,32 persen jika dibandingkan dengan Beban Barang dan Jasa tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Beban Barang dan Jasa - LO

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Beban Persediaan	89.787.000,00	109.449.000,00	(19.662.000,00)
2	Beban Jasa	46.115.017,00	55.537.073,00	(9.422.056,00)
3	Beban Pemeliharaan	44.196.500,00	28.052.000,00	16.144.500,00
4	Beban Perjalanan Dinas	79.186.000,00	86.715.000,00	(7.529.000,00)
	Jumlah	259.284.517,00	279.753.073,00	(20.468.556,00)

b.1. Beban Persediaan-LO tahun 2021 sebesar Rp 89.787.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp 19.662.000,00 atau 17,96 persen jika dibandingkan dengan Beban Persediaan-LO tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
OPD Kecamatan Tanggunharjo
Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

Beban Persediaan-LO

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/(Penurunan)
1	Beban Persediaan Alat Tulis Kantor	31.373.000,00	21.889.000,00	9.484.000,00
2	Beban Persediaan Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	4.018.000,00	4.003.000,00	15.000,00
3	Beban Persediaan Peranko, Materai dan Benda Pos Lainnya	1.300.000,00	1.290.000,00	10.000,00
4	Beban Persediaan bahan Peralatan Komputer	1.042.000,00	0,00	1.042.000,00
5	Beban Persediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	3.000.000,00	3.000.000,00	-
6	Beban perlengkapan pelatihan		2.740.000	(2.740.000,00)
8	Beban Cetak	0,00	10.742.000,00	(10.742.000,00)
9	Beban bahan medis pakai habis		12.880.000,00	- 12.880.000,0
10	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas		1.440.000,00	- 1.440.000,0
11	Beban Makanan dan Minuman Harian	2.400.000,00	12.600.000,00	(10.200.000,00)
12	Beban Makanan dan Minuman Rapat	46.654.000,00	26.400.000,00	20.254.000,00
13	Beban Makanan dan Minuman tamu		0,00	-
14	Beban Makanan dan Minuman Tenaga Lain-lain		720.000,00	(720.000,00)
	Beban Makanan dan Minuman Pelatihan		11.745.000,00	(11.745.000,00)
	Jumlah	89.787.000,00	109.449.000,00	(19.662.000,00)

Belanja Persediaan-LRA sebesar Rp 89.819.000,00 sedangkan Beban Persediaan-LO sebesar Rp 89.787.000,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp 32.000,00 yang dikarenakan karena :

1. Pemakaian persediaan akhir tahun 2020 sebesar Rp 1.068.000,00 yang menambah beban persediaan-LO.
2. Belanja modal yang tidak dikapitalisasi ke dalam aset tetap sebesar Rp 0,00 yang menambah beban persediaan-LO.
3. Reclas dari beban barang jasa yang lain kedalam beban persediaan-LO sebesar Rp 0,00 yang menambah beban persediaan-LO.
4. Adanya persediaan akhir tahun 2021 sebesar Rp 1.100.000,00 yang mengurangi beban persediaan-LO.
5. Adanya belanja persediaan yang dikapitalisasi kedalam aset tetap sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban persediaan-LO.
6. Adanya belanja persediaan yang dikapitalisasi kedalam aset lain sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban persediaan-LO.
7. Reclas beban persediaan ke dalam beban barang jasa yang lain pada sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban persediaan-LO.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
 OPD Kecamatan Tangunharjo
Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

Belanja Persediaan LRA ke Beban Persediaan-LO

No	Beban Persediaan	LRA	Debet	Kredit	Beban LO
			Jumlah	Jumlah	
1	Beban Bahan Pakai Habis	89.819.000	1.068.000,00	1.100.000,00	89.787.000,00
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	-			-
3	Beban Cetak dan Pengganda	-	-	-	-
4	Barang yang Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-	-	-	-
Jumlah		89.819.000,00	1.068.000,00	1.100.000,00	89.787.000,00

Belanja Persediaan LRA ke Beban Persediaan-LO

No	Beban Persediaan	Debet			
		Pemakaian Persediaan th.2020	Belanja modal yang tidak dikapitalisasi	Reclas Beban	Jumlah
1	Beban Bahan Pakai Habis	-		-	-
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	1.068.000,00		0,00	1.068.000,00
3	Beban Cetak dan Pengganda	-		-	-
4	Barang yang Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-	-	-	-
Jumlah		1.068.000,00	-	-	1.068.000,00

Belanja Persediaan LRA ke Beban Persediaan-LO

No	Belanja Persediaan	Kredit				
		Persediaan th.2021	Belanja yg dikapitalisasi ke Aset Tetap	Belanja yg dikapitalisasi ke Aset Lain	Reclas Beban	Jumlah
1	Beban Bahan Pakai Habis	-	-	-	-	-
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	1.100.000,00	-			1.100.000,00
3	Beban Cetak dan Pengganda	-	-	-	-	-
4	Barang yang Diserahkan kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	-				-
Jumlah		1.100.000,00	-	-	-	1.100.000,00

b.2 Beban Jasa-LO tahun 2021 sebesar Rp 46.115.017,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 9.422.056,00 jika dibandingkan dengan Beban-Jasa LO tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:



Pemerintah Kabupaten Grobogan
OPD Kecamatan Tanggunharjo
Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

Beban Jasa - LO

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Jasa telepon	0,00	0,00	-
2	Beban Jasa air	2.488.500,00	2.887.550,00	(399.050,00)
3	Beban Jasa listrik	9.386.517,00	10.459.523,00	(1.073.006,00)
4	Beban Jasa Surat Kabar/Majalah	2.190.000,00	2.640.000,00	(450.000,00)
5	Beban Jasa Dokumentasi	0,00	220.000,00	(220.000,00)
6	Beban Jasa Dekorasi	0,00	100.000,00	(100.000,00)
7	Beban Sewa Meja Kursi	0,00	0,00	-
8	Beban Sewa Tenda	0,00	0,00	-
9	Beban Sewa Sound System	0,00	0,00	-
10	Beban Honorarium Tenaga Ahli/Narasumber/Instruktur	2.050.000,00	2.470.000,00	(420.000,00)
11	Beban Honorarium Tenaga tidak Tetap		30.000.000,00	(30.000.000,00)
12	Beban Honorarium Tenaga lain-lain		1.600.000,00	(1.600.000,00)
13	Beban Honorarium Non Pegawai		-	-
14	Beban Honorarium PNS (Panitia Kegiatan) - LO		0,00	-
15	Beban Honorarium Non PNS - LO	30.000.000,00	-	30.000.000,00
16	Beban Jasa Service			-
17	Beban Jasa Bahan Bakar dan Pelumas			-
18	Beban Jasa Pajak Kendaraan dinas			-
19	Beban jasa penggantian suku cadang kend			-
20	Beban barang dibawah nilai kapitalisasi		5.160.000,00	(5.160.000,00)
	Jumlah	46.115.017,00	55.537.073,00	(9.422.056,00)

Belanja Jasa-LRA sebesar Rp 46.166.454,00 sedangkan Beban Jasa-LO sebesar Rp 46.115.017,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp. 51.437,00 yang dikarenakan :

1. Pemakaian persediaan akhir tahun 2020 sebesar Rp 1.068.000,00 yaitu persediaan barang pakai habis yang merupakan beban dibawah kapitalisasi yang menambah beban jasa-LO.
2. Utang Jasa selama tahun 2021 sebesar Rp 0,00 yang menambah beban jasa-LO.
3. Belanja modal yang tidak dikapitalisasi yang masuk dalam beban jasa sebesar Rp 0,00 yang menambah beban jasa-LO.
4. Reclas dari belanja pegawai kedalam beban jasa-LO sebesar Rp 0,00 dan Reclas beban barang jasa yang lain kedalam beban jasa-LO sebesar Rp 0,00 yang menambah beban jasa-LO.
5. Adanya persediaan akhir tahun 2021 sebesar Rp 1.100.000,00 yaitu persediaan ATK yang mengurangi beban jasa-LO.
6. Utang beban tahun sebelumnya yang dibayarkan pada tahun 2021 sebesar Rp 766.429,00 yang mengurangi beban jasa-LO.
7. Beban jasa yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap sebesar Rp 0,00 sehingga mengurangi beban jasa-LO.
8. Beban jasa yang dikapitalisasi ke dalam aset lain sebesar Rp 0,00 sehingga mengurangi beban jasa-LO
9. Reclas beban jasa ke dalam beban barang jasa yang lain sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban jasa-LO.



Pemerintah Kabupaten Grobogan
 OPD Kecamatan Tanggunharjo
Catatan atas Laporan Keuangan
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

No	Uraian	Debet				Jumlah
		Pemakaian Persediaan th.2020	Utang Beban tahun 2021	Belanja modal yg tidak dikapitalisasi	Reclas Beban Debet	
1	Beban Jasa Kantor	1.068.000,00	1.100.000,00	-	-	2.168.000,00
	Jumlah	1.068.000,00	1.100.000,00	-	-	2.168.000,00

No	Uraian	Kredit				Reclas Beban Kredit	Jumlah
		persediaan akhir tahun 2021	Utang Beban tahun sebelumnya yg dibayar tahun 2021	Bl. Barang & jasa yg dikapitalisasi ke Aset Tetap	Bl. Barang & jasa yg dikapitalisasi ke Aset Lain		
1	Beban Jasa Kantor	1.100.000,00	1.101.144,00	-	-	-	2.201.144,00
	Jumlah	1.100.000,00	1.101.144,00	-	-	-	2.201.144,00

b.3 Beban Pemeliharaan-LO tahun 2021 sebesar Rp 44.196.500,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 16.144.500 jika dibandingkan dengan Beban-Pemeliharaan LO tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Beban Pemeliharaan - LO

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Pemeliharaan Tanah			-
2	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	44.196.500,00	28.052.000,00	16.144.500,00
3	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-
4	Beban Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-
5	Beban Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Jumlah	44.196.500,00	28.052.000,00	16.144.500,00

Belanja Pemeliharaan-LRA sebesar Rp 44.196.500,00 sedangkan Beban Pemeliharaan-LO sebesar Rp 44.196.500,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp 0,00 yang dikarenakan karena :

1. Belanja modal yang tidak dikapitalisasi yang masuk dalam beban pemeliharaan sebesar Rp 0,00 yang menambah beban pemeliharaan-LO.
2. Beban pemeliharaan yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap sebesar Rp 0,00 sehingga mengurangi beban pemeliharaan-LO.
3. Reclas beban pemeliharaan ke dalam beban barang jasa yang lain sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban pemeliharaan-LO.

Beban Pemeliharaan LRA ke LO

No	Uraian	LRA	Debet		Kredit		LO
			B.modal yg tdk dikapitalisasi	Bl. Barang & jasa yg dikapitalisasi ke Aset Tetap	Reclas Beban Kredit		
1	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	44.196.500,00	-	-	-	-	44.196.500,00
2	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
3	Belanja Pemeliharaan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-	-
4	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	44.196.500,00	-	-	-	-	44.196.500,00



b.4 Beban Perjalanan Dinas-LO tahun 2021 sebesar Rp 79.186.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp 7.529.000,00 atau 8,69 persen jika dibandingkan dengan Beban-Perjalanan Dinas- LO tahun 2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Beban Perjalanan Dinas - LO

No	Uraian	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	52.411.000,00	81.660.000,00	(29.249.000,00)
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	26.775.000,00	5.055.000,00	21.720.000,00
3	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-
Jumlah		79.186.000,00	86.715.000,00	(7.529.000,00)

Belanja Perjalanan Dinas-LRA sebesar Rp 79.186.000,00 sedangkan Beban Perjalanan Dinas -LO sebesar Rp 79.186.000,00. Jadi terdapat selisih sebesar Rp 0,00 yang dikarenakan karena :

1. Belanja modal yang tidak dikapitalisasi yang masuk dalam beban perjalanan dinas sebesar Rp 0,00 yang menambah beban perjalanan dinas-LO.
2. Reclas dari belanja barang jasa yang lain kedalam beban perjalanan dinas sebesar Rp 0,00 yang menambah beban jasa-LO.
3. Beban perjalanan dinas yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap sebesar Rp 0,00 dan yang dikapitalisasi ke dalam aset lain sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban perjalanan dinas-LO.
4. Reclas beban perjalanan dinas ke dalam beban barang jasa yang lain sebesar Rp 0,00 yang mengurangi beban perjalanan dinas-LO.

Beban Pemeliharaan LRA ke LO

No	Uraian	LRA	Belanja modal yg tdk dikapitalisasi	Reclas Beban Debet	Bl. Barang & jasa yg dikapitalisasi ke Aset Tetap dan Aset Lain	Reclas Beban Kredit	LO
1	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah	52.411.000,00	-	-	-	-	52.411.000,00
2	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah	26.775.000,00	-	-	-	-	26.775.000,00
3	Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri	-	-	-	-	-	-
Jumlah		79.186.000,00	-	-	-	-	79.186.000,00

- c. **Beban bunga** sebesar Rp 0,00.
- d. **Beban Subsidi** sebesar Rp 0,00.
- e. **Beban Hibah** sebesar Rp 0,00.
- f. **Beban Bantuan Sosial** sebesar Rp 0,00.
- g. **Beban Penyusutan dan Amortisasi** tahun 2021 sebesar Rp 103.640.538,34,- mengalami kenaikan sebesar Rp 1.749.850,02,- atau 1,72 persen jika



dibandingkan dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi tahun 2020 sebesar Rp 101.890.688,32,-

- h. **Beban Penyisihan Piutang** tahun 2021 sebesar Rp 0,00 adalah beban Penyisihan Piutang yang terdapat pada SKPD.
- i. **Beban Lain-lain** sebesar Rp00,00

2.2 Beban Transfer.....Rp 0,00

Beban Transfer terdiri dari Beban Transfer Pajak Daerah, Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya, Beban Transfer Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Daerah Lainnya, Beban Transfer Bantuan Keuangan kepada Desa, dan Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya, dan Beban Transfer Dana Otonomi Khusus. Beban Transfer tahun 2021 sebesar Rp 0,00

- a. **Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah sebesar Rp 0,00.**
- b. **Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya** sebesar Rp00,00.
- c. **Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya** sebesar Rp00,00
- d. **Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa** sebesar Rp 0,00
- e. **Beban Transfer Bantuan keuangan Lainnya** sebesar Rp 0,00.
- f. **Beban transfer daerah otonomi khusus** sebesar Rp 0.00

2.3 Defisit Non Operasional Rp 0,00

Defisit Non Operasional terdiri dari Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO, Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO, Defisit dari kegiatan Non Operasional-LO. Defisit Non Operasional-LO tahun 2021 sebesar Rp 0,00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Beban Transfer	Tahun 2021	Tahun 2020	Kenaikan/ (Penurunan)
a	Defisit Penjualan Aset Non Lancar-LO	-	-	-
b	Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO	-	-	-
c	Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO	-	-	-
	Jumlah	-	-	-

- a. Defisit Penjualan Aset Non Lancar merupakan nilai buku dari aset tetap yang dihapuskan selama tahun 2021 sebesar Rp 0,00
- b. Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang-LO sebesar Rp 0,00
- c. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya-LO merupakan nilai buku dari Aset Lainnya (Aset Rusak Berat) yang dihapus tahun 2021 sebesar Rp 0,00

2.4 Beban Luar Biasa.....Rp 0,00

Beban Luar Biasa sebesar Rp 0,00 adalah beban yang merupakan belanja tidak terduga di LRA.

SURPLUS/(DEFISIT)-LO..... (Rp. 1.290.596.521,34,-)



C. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan perubahan ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang terdiri atas saldo akhir tahun sebelumnya yang menjadi saldo awal tahun 2021, penambahan surplus atau pengurangan defisit yang berasal dari Laporan Operasional tahun berjalan serta dampak kumulatif karena koreksi perubahan kebijakan dan kesalahan mendasar. Laporan Operasional pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang berkaitan dengan kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Pemerintah Kabupaten Grobogan Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Ekuitas awal** : Pada tahun 2021 terdapat saldo awal ekuitas sebesar Rp 1.902.436.071,69,- yang merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2020.
2. **Surplus/defisit** adalah Defisit yang berasal dari Laporan Operasional Pemerintah Kabupaten Grobogan tahun 2021 sebesar (Rp. 1.290.596.521,34,-) Defisit ini merupakan Defisit atas kegiatan operasional yang menambah ekuitas neraca.
3. **Dampak kumulatif** perubahan kebijakan/kesalahan mendasar sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Koreksi ekuitas awal Rp0,00
 - b. Koreksi nilai persediaan Rp0,00
 - c. Koreksi akumulasi penyusutan aset tetap Rp 0,00
 - d. Koreksi ekuitas Mutasi Aset Tetap SKPD Rp (4.849.903,00)

Adapun penjelasan rinci dari nilai koreksi ekuitas lainnya adalah sebagaimana tabel berikut:

No.	URAIAN	JUMLAH
	Bertambah (Kredit)	
1	Mutasi masuk Piutang antar SKPD	-
2	Mutasi masuk Aset Tetap antar SKPD	-
3	Koreksi kurang catat aset tetap	-
4	Koreksi Akumulasi Penyusutan	-
5	Koreksi Pembulatan	-
6	Koreksi Lainnya	-
	Jumlah	-
	Berkurang (Debet)	
1	Mutasi keluar Piutang antar SKPD	-
2	Mutasi keluar Aset Tetap antar SKPD	-
2	Koreksi dobel catat aset tetap	-
3	Koreksi Pembulatan	-
4	Koreksi Lainnya	-
	Jumlah	-
	Total	-

Penjelasan Koreksi Ekuitas Lainnya yaitu :

1. Selisih mutasi piutang masuk dan keluar antar SKPD sebesar Rp.0,00 yaitu pencatat piutang dan pembayaran piutang pada SKPD yang berbeda.
2. Koreksi kurang catat aset tetap Rp.0,00
3. Koreksi Akumulasi Penyusutan merupakan penyesuaian karena perubahan kebijakan akuntansi yang semula



menghitung beban penyusutan tahunan menjadi bulanan. Rinciannya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

No	SKPD	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2021 (audited)	AKUMULASI PENYUSUTAN S/D 2021 (SIMAset)	Selisih
39	Kecamatan Tanggungharjo	-	-	-

4. Koreksi lainnya pada sisi tidak ada.
5. Koreksi dobel catat merupakan double pencatatan Aset Tetap sebesar Rp. 0,00
6. Koreksi lainnya pada sisi berkurang tidak ada.

4. **Kewajiban Untuk Dikonsolidasikan** dengan PPKD yaitu sebesar Rp 1.242.623.420,00.
5. **Ekuitas Akhir Nilai** ekuitas akhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 1.849.613.067,35,- ekuitas ini adalah ekuitas akhir sebelum penggabungan neraca pada Konsolidasian Neraca Pemerintah Daerah.

D. RINCIAN DARI PENJELASAN MASING-MASING POS-POS LAPORAN NERACA

Neraca adalah laporan yang menyajikan informasi posisi keuangan suatu entitas mengenai aset, utang, dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Ringkasan Neraca Kecamatan Tanggungharjo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah) :

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset Lancar	1.100.000,00	1.068.000,00
Investasi Jangka Panjang	-	-
Aset Tetap	1.849.279.496,35	1.902.185.937,69
Dana Cadangan	-	-
Aset Lainnya	-	-
Jumlah Aset	1.850.379.496,35	1.903.253.937,69
Kewajiban Jangka Pendek	-	-
Utang Belanja	766.429,00	817.866,00
Kewajiban Jangka Panjang	-	-
Jumlah Kewajiban	766.429,00	817.866,00
Jumlah Ekuitas	1.849.613.067,35	1.902.436.071,69
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1.850.379.496,35	1.903.253.937,69



3.4.1 ASET.....Rp 1.100.000,-

Nilai Aset SKPD Kecamatan Tanggunharjo Pemerintah Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2021 sebesar Rp **1.100.000,-** sedangkan nilai asset per 31 Desember 2020 sebesar Rp **1.068.000,-**, yang terdiri dari:

a.Aset LancarRp 1.100.000,00

Aset lancar merupakan kelompok pos/rekening yang menggambarkan kekayaan daerah yang dicairkan atau memiliki perputaran paling lama satu tahun terhitung sejak tanggal neraca. Saldo keseluruhan kelompok akun aset lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

No	Aset Lancar	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Kas	-	-
2	Investasi Jangka Pendek	-	-
3	Piutang	-	-
4	Persediaan	1.100.000,00	1.068.000,00
	Jumlah	1.100.000,00	1.068.000,00

PersediaanRp 1.100.000,00

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional SKPD, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat, yang masih berada di Satuan Kerja Perangkat Daerah. Jumlah persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

No	Persediaan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1	Bahan Pakai Habis	1.100.000,00	1.068.000,00
	- Alat Tulis Kantor	1.100.000,00	1.068.000,00
2	Persediaan Barang Lainnya		-
	Jumlah	1.100.000,00	1.068.000,00

Persediaan dinilai berdasarkan hasil perhitungan fisik (*opname*) terhadap persediaan dengan menggunakan harga



perolehan terakhir dan/atau nilai wajar yang ditetapkan oleh pengurus barang masing-masing SKPD.

b. Investasi Jangka Panjang Rp 0,00

Pada neraca SKPD Kecamatan Tanggungharjo tidak terdapat investasi jangka panjang.

c. Aset Tetap.....Rp 1.849.279.496,35

Dalam laporan keuangan aset tetap merupakan salah satu pos di neraca di samping aset lancar, investasi jangka panjang, dana cadangan, dan aset lainnya. Aset tetap ini mempunyai peranan yang sangat penting karena mempunyai nilai yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan komponen neraca lainnya, sedangkan Pengertian Aset Tetap dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Aset tetap yang tercantum dalam neraca SKPD Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2021 sebesar Rp **1.849.279.496,35,69**. Aset tetap tersebut pada tahun 2020 naik dari Rp **1.902.185.937,69** yang merupakan akumulasi nilai aset tetap per 31 Desember 2020 audited ditambah dengan penambahan aset tahun 2021 dikurangi dengan pengurangan aset tahun 2021.

Pada tahun 2021 terdapat mutasi bersih Aset Tetap sebesar Rp 52.906.441,34 yang merupakan penambahan nilai Aset Tetap.

Penambahan Aset Tetap tersebut terdiri atas:

NO	URAIAN	JUMLAH
1	Penambahan aset tetap dari belanja	52.906.441,34
2	Penerimaan aset dari donasi/hibah	-
3	Penambahan aset mutasi masuk dari SKPD lain	-
4	Penambahan aset tetap yang belum tercatat	-
5	Reklasifikasi masuk dari akun lain yang tidak merubah total aset	-
6	Koreksi pembukuan yang menambah nilai aset	-
7	Penambahan dari belanja BOS	-
8	Penambahan dari validasi lainnya	-
	Jumlah	52.906.441,34



Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut:

	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
a. Penambahan Aset Tetap:							
1. Dari belanja	-	3.000.000,00	-	51.084.000,00	-	-	54.084.000,00
2. Dari Hibah	-	-	-	-	-	-	-
3. Mutasi masuk dari SKPD lain	-	-	-	-	-	-	-
4. Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-	-	-	-	-	-	-
5. Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-
6. Koreksi pembukuan	-	-	-	-	-	-	-
7. Dari dana BOS	-	-	-	-	-	-	-
8. Validasi Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Penambahan	-	3.000.000,00	-	51.084.000,00	-	-	54.084.000,00
b. Pengurangan Aset Tetap:							
1. Penghapusan aset tetap	-	-	-	-	-	-	-
2. Dihilangkan ke	-	-	-	-	-	-	-
3. Dihilangkan nilai	-	-	-	-	-	-	-
4. Mutasi ke SKPD lain	-	-	-	-	-	-	-
5. Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-
6. Koreksi pembukuan	-	-	-	-	-	-	-
7. Validasi lainnya	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Pengurangan	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah mutasi bersih	-	3.000.000,00	-	51.084.000,00	-	-	54.084.000,00

C.1 Tanah.....Rp 122.409.612,00

Tanah yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah tanah yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Tanah yang digunakan untuk bangunan, jalan, irigasi, dan jaringan tetap dicatat sebagai tanah yang tercatat sebagai tanah yang terpisah dari aset tetap yang dibangun diatas tanah tersebut. Pada neraca SKPD Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan tahun 2020 tercatat nilai tanah sebesar Rp 122.152.265,00 sedangkan pada tahun 2021 nilai tanah tersebut naik menjadi Rp 122.409.612,00. Penjelasan atas mutasi tanah selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:



Saldo awal (Neraca Th. 2021)	122.409.612,00
Penambahan Tanah:	
1. Dari belanja	-
2. Dari Hibah	-
3. Mutasi masuk dari SKPD lain	-
4. Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5. Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Dari dana BOS	-
8. Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	-
Pengurangan Tanah:	
1. Penghapusan aset tetap	-
2. Dihilangkan ke masyarakat	-
3. Dibawah nilai kapitalisasi	-
4. Mutasi ke SKPD lain	-
5. Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
Jumlah mutasi bersih	-
Saldo akhir (Neraca Th. 2019)	122.409.612,00

Mutasi bersih tanah selama tahun 2020 sebesar 0,00

C.2 Peralatan dan Mesin.....Rp 883.329.010,00

Peralatan dan Mesin yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah peralatan dan mesin yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Aset tetap yang dapat diklasifikasikan dalam peralatan dan mesin ini mencakup antara lain alat berat, alat angkutan, alat bengkel dan alat ukur, alat pertanian, alat kantor dan rumah tangga, alat studio komunikasi dan pemancar, alat kedokteran dan kesehatan, alat laboratorium, alat persenjataan, komputer, alat eksplorasi, alat pemboran, alat produksi pengolahan dan pemurnian, alat keselamatan kerja, alat peraga, dan unit peralatan proses produksi. Pada tahun 2020 aset tetap peralatan dan mesin pada neraca SKPD Kecamatan



Tanggunharjo Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp Rp **880.329.010,00** dan pada tahun 2021 nilai peralatan dan mesin tersebut menjadi sebesar Rp **883.329.010,00**.

C.3 Gedung dan Bangunan.....Rp 1.778.782.000,00

Definisi dari gedung dan bangunan menurut UU nomor 28 tahun 2002 tentang bangunan gedung, bangunan gedung adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus. Gedung dan Bangunan yang dikelompokkan dalam aset tetap adalah gedung dan bangunan yang dimiliki atau dikuasai oleh pemerintah untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dalam kondisi siap digunakan. Termasuk dalam jenis gedung dan bangunan ini antara lain bangunan gedung, monumen, bangunan menara, dan rambu-rambu. Pada tahun 2020 aset tetap gedung dan bangunan pada neraca SKPD Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp **1.581.257.000,00** sedangkan pada tahun 2021 nilai tersebut naik menjadi Rp **1.778.782.000,00**. Penjelasan atas mutasi gedung dan bangunan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Saldo awal (Neraca Th. 2019)	1.581.257.000,00
Penambahan Gedung dan Bangunan:	
1. Dari belanja	197.525.000,00
2. Dari Hibah	-
3 Mutasi masuk dari SKPD lain	-
4 Aset yang sebelumnya tidak tercatat	-
5 Reklasifikasi	-
6 Koreksi pembukuan	-
7 Dari dana BOS	-
8 Validasi Lainnya	-
Jumlah penambahan	197.525.000,00
Pengurangan Gedung dan Bangunan:	
1 Penghapusan aset tetap	-
2 Dihilangkan ke masyarakat	-
3 Dibawah nilai kapitalisasi	-
4 Mutasi ke SKPD lain	-
5 Reklasifikasi	-
6. Koreksi pembukuan	-
7. Validasi lainnya	-
Jumlah pengurangan	-
Jumlah mutasi bersih	197.525.000,00
Saldo akhir (Neraca Th. 2019)	1.778.782.000,00



Mutasi bersih gedung dan bangunan selama tahun 2021 sebesar Rp **1.778.782.000,00** merupakan penambahan aset yang berasal dari belanja modal gedung dan bangunan. Adapun belanja modal dimaksud terdiri dari rehabilitas gedung kantor senilai Rp **197.525.000,00**

C.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan.....Rp 52.584.000,00

Definisi Jalan, Irigasi, dan Jaringan menurut PSAP nomor 07 Paragraf 11 menyatakan bahwa Jalan, Irigasi, dan Jaringan mencakup Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dibangun oleh pemerintah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh pemerintah dan dalam kondisi siap pakai. Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut selain digunakan dalam kegiatan pemerintah juga dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Termasuk dalam klasifikasi/jenis Jalan, Irigasi, dan Jaringan ini antara lain Jalan dan Jembatan, bangunan air, instalasi, dan Jaringan. Pada tahun 2020 aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada neraca SKPD Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp 6.590.000,00 dan pada tahun 2021 nilai Jalan, Irigasi, dan Jaringan tersebut tetap sebesar Rp 52.584.000,00.

C.5 Aset Tetap Lainnya.....Rp 0,00

Aset Tetap Lainnya mencakup aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam kelompok aset tetap diatas tetapi memenuhi definisi aset tetap. Aset tetap lainnya ini dapat meliputi koleksi perpustakaan/buku dan barang bercorak kesenian/budaya/olahraga. Pada tahun 2020 aset tetap lainnya pada neraca SKPD Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp 350.000,00 dan pada tahun 2021 nilai aset tetap lainnya tersebut tetap sebesar Rp 0,00.

C.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan.....Rp 0,00

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Pada tahun 2015 Konstruksi



Dalam Pengerjaan pada neraca SKPD Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan tercatat sebesar Rp 0,00, dan pada tahun 2020 tercatat sama sebesar Rp 0,00..

C.7 Akumulasi Penyusutan(Rp 987.825.125,65)

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp 885.667.337,31) sedangkan pada tahun 2021 sebesar (Rp 987.825.125,65). Akumulasi aset tetap merupakan kontra akun aset tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset tetap selain tanah dan konstruksi dalam pengerjaan (KDP). Pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Bupati Grobogan Nomor 40 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Grobogan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Grobogan Berbasis Akrua, perhitungan penyusutan aset tetap berubah menjadi secara bulanan (per bulan). Dengan perubahan tersebut maka akan terjadi selisih nilai akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 (audited) yang dihitung per tahun dengan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2020 yang dihitung per bulan. Selisih tersebut telah dilakukan penyesuaian dalam penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021 khususnya dalam penyusunan neraca awal untuk akun akumulasi penyusutan. Adapun perhitungan jumlah selisih tersebut adalah sebagaimana tabel berikut:

NO	URAIAN	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2020	PENYUSUTAN TAHUN 2021	AKUMULASI PENYUSUTAN PER 31-12-2021
1	2	3	4	5 (3+4)
1	Peralatan dan Mesin	(556.339.995,14)	(627.612.385)	(1.183.952.379,71)
2	Gedung dan Bangunan	(327.844.592,17)	(358.898.141)	(686.742.733,25)
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	(1.482.750,00)	(1.314.600)	(2.797.350,00)
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
	Jumlah	(885.667.337,31)	(987.825.125,65)	(1.873.492.462,96)



- d. Dana Cadangan.....Rp 0,00
- e. Aset Lainnya.....Rp 0,00
- f. **Kewajiban.....Rp 766.429,00**

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban SKPD Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan per 31 Desember 2020 sebesar Rp **817.866,00**. Kewajiban tersebut mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi sebesar Rp **766.429,00** yang terbagi ke dalam kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang sebagaimana rincian berikut:

Kewajiban:	31 Desember 2021	31 Desember 2020
1 Kewajiban Jangka Pendek	-	-
2 Utang Belanja	766.429,00	817.946,00
3 Kewajiban Jangka Panjang	-	-
	766.429,00	817.946,00

1. Kewajiban Jangka Pendek.....Rp 766.429,00

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan dibayar dalam waktu paling lama 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek SKPD Kecamatan Tanggungharjo Kabupaten Grobogan tahun 2020 sebesar Rp **817.946,00** sedangkan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp **766.429,00** yang meliputi Utang Perhitungan Pihak Ketiga, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Pendapatan diterima dimuka, Utang Beban, dan Utang Jangka Pendek Lainnya sebagaimana rincian berikut:

Kewajiban Jangka Pendek:	31 Desember 2021	31 Desember 2020
a Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-	-
b Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-	-
c Pendapatan diterima dimuka	-	-
d Utang Beban	766.429,00	817.946,00
e Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-
	766.429,00	817.946,00



Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Utang Perhitungan Fihak Ketiga.....Rp 0,00

b. Bagian Lancar Utang Jangka PanjangRp 0,00

c. Pendapatan Diterima Dimuka.....Rp 0,00

d. Utang Beban.....Rp 766.429,00

Jumlah Utang beban pada neraca tahun 2020 sebesar Rp **817.946,00** telah dibayar semuanya pada tahun 2021 dan atas pembayaran tersebut tidak diperlakukan sebagai beban operasi tahun 2021. Akhir tahun 2021 utang beban yang terjadi di sebesar Rp**766.429,00** dengan rincian per SKPD sebagai berikut:

No.	SKPD	2020			2021		
		UTANG BEBAN		JUMLAH	UTANG BEBAN		JUMLAH
		Pegawai	Barang dan Jasa		Pegawai	Barang dan Jasa	
39	Kecamatan Tanggungharjo	-	817.946,00	817.946,00	-	766.429,00	766.429,00
	Jumlah	-	817.946,00	817.946,00	-	766.429,00	766.429,00

2. Kewajiban Jangka Panjang.....Rp 0,00

Kewajiban jangka panjang-utang dalam negeri adalah kewajiban lainnya yang bukan diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek, adapun saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2020 dan 2021 sebesar nihil.

g. Ekuitas.....Rp 1.849.613.067,35

Ekuitas adalah menunjukkan kekayaan bersih pemerintah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah pada tanggal pelaporan. Saldo ekuitas di neraca berasal dari saldo akhir ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas (LPE). Ekuitas pada neraca SKPD Kecamatan Tanggungharjo Daerah Kabupaten Grobogan tahun 2020 sebesar Rp **1.902.436.071,69** dan pada tahun 2021 menjadi sebesar **Rp 1.849.613.067,35**. Penjelasan lebih lanjut mengenai ekuitas diuraikan pada penjelasan Laporan Perubahan Ekuitas.